

Lampiran 1 : Tabel Kuesioner

WAWANCARA TERSTRUKTUR TENTANG PELAKSANAAN CRUDE OIL WASHING DI KAPAL MT.GEDE

I. PENDAHULUAN

Crude oil washing adalah proses pembilasan tangki muatan minyak mentah dengan sisa muatan minyak mentah tersebut yang dipanaskan, dimana fungsi *crude oil washing* adalah membersihkan dan melarutkan endapan-endapan minyak mentah sehingga mengembalikan tangki ke keadaan sebelum muat. Pelaksanaan pembilasan tangki dilakukan tahap demi tahap dan harus sesuai dengan ketentuan serta prosedur *crude oil washing* yang berlaku. Pelaksanaan *crude oil washing* yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan didukung oleh peralatan *crude oil washing* yang memadai serta terawat juga merupakan salah satu faktor pendukung untuk kelancaran proses pelaksanaan *crude oil washing*. Namun dalam pelaksanaan *crude oil washing* terdapat kendala-kendala yang dapat mempengaruhi pelaksanaan *crude oil washing* tersebut. Oleh karenanya wawancara atau kuisisioner ini bertujuan untuk memperoleh data-data sebagai bahan menyusun skripsi. Data-data yang akan anda isi ini berkaitan dengan pelaksanaan *crude oil washing* di kapal MT. Gede. Dalam hal ini penulis menggunakan analisa SWOT (*Strength Weakness Opportunity Threat*) yang dibagi menjadi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari kekuatan dan kelemahan sedangkan factor eksternal terdiri dari peluang dan ancaman.

II. DATA RESPONDEN

NAMA : Aji bayu seto

JABATAN DI KAPAL : Mualim 3 MT. Gede

IJAZAH KEPELAUTAN : ANT – III

III. PETUNJUK DAN PERTANYAAN WAWANCARA

- a. Beri bobot masing-masing faktor tersebut dengan skala mulai dari 1 (tidak penting) hingga 6 (paling penting).
- b. Hitung rating (dalam kolom 3) untuk masing-masing faktor dengan memberikan skala mulai dari 4 (*outstanding*) sampai dengan 1 (*poor*), berdasarkan pengaruh faktor tersebut terhadap kondisi suatu objek yang bersangkutan. Variabel yang bersifat positif (semua variabel yang masuk kategori kekuatan) diberi nilai mulai dari +1 sampai dengan +4 (sangat baik) dengan membandingkannya dengan nilai rata-rata dari pesaing yang lainnya. Sedangkan variabel yang bersifat negatif, berlaku pula sebaliknya, yaitu mempunyai nilai paling kecil mendekati nol untuk sesuatu yang ditemukan kondisi saat ini dari faktor tersebut yang masih jauh sekali dari kata baik. Contohnya, jika kelemahan suatu objek besar sekali dibandingkan dengan rata-ratanya, nilainya adalah 1, sedangkan jika kelemahan suatu objek di bawah rata-rata yang lainnya, maka nilainya adalah 4.

Faktor Internal

Faktor strategi internal		Bobot	Rating
No	<i>Strength</i> (kekuatan)		
1	Keterampilan perwira deck yang baik.	5	4
2	Dilakukan <i>safety meeting</i> sebelum pelaksanaan <i>crude oil washing</i> .	4	2
3	Ketersediaan checklist kegiatan <i>crude oil washing</i> yang sistematis.	5	4
4	Kerja sama dan koordinasi yang baik antara perwira dengan anak buah kapal.	4	4
Jumlah			
No	<i>Weakness</i> (kelemahan)	Bobot	Rating
1	Peralatan <i>crude oil washing</i> yang kurang dirawat.	4	3
2	Kondisi awak kapal pada saat pelaksanaan <i>crude oil washing</i> .	6	2
3	Pelaksanaan <i>crude oil washing</i> tidak sesuai dengan prosedur	5	4
4	Kurangnya pengetahuan <i>Deck Rating</i> tentang prosedur <i>crude oil washing</i> .	6	4
Jumlah			

Faktor Eksternal

Faktor strategi eksternal		Bobot	Rating
No	<i>Opportunities</i> (Peluang)		
1	Perusahaan mengawasi setiap kegiatan kapal.	4	2
2	Perusahaan mendukung setiap akan dilaksanakan <i>crude oil washing</i> .	6	3
3	Pengetahuan yang dimiliki oleh <i>Loading Master</i> .	4	3
4	Koordinasi yang baik antara pihak kapal dengan terminal.	4	2
Jumlah			
No	<i>Threat</i> (Ancaman)	Bobot	Rating
1	Perusahaan kurang merespon terkait peralatan <i>crude oil washing</i> yang kurang lengkap.	4	4
2	Seringnya kapal memuat muatan <i>crude oil</i> yang berbeda-beda.	5	4
3	<i>Surveyor</i> tidak melaksanakan inspeksi muatan dengan baik.	5	4
4	Cuaca yang tidak mendukung.	4	4
Jumlah			